**ABSTRAK**

 Data kependudukan yang lengkap serta akurat merupakan tanggung jawab Pemerintah dalam kegiatan merumuskan kebijakan kependudukan. Dalam rangka mewujudkan kelengkapan data yang akurat pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKTA KEMATIAN BERBASIS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN BOJONEGORO PROVINSI JAWA TIMUR”.** Kegiatan magang dan penelitian ini difokuskan pada permasalahan proses berjalan ataupun implementasi dari kebijakan pembuatan Akta Kematian Berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bojonegoro yang telah diterapkan sejak Tahun 2012. Namun, pada pelaksanaannya banyak sekali penduduk yang hingga saat ini belum memiliki Akta Kematian.

 Dalam kegiatan magang penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan dari wawancara yaitu dengan Kepala Dinas, Sekertaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Petugas Operator serta dari Masyarakat. Adapun teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hambatan-hambatan yang dialami oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengenai Implementasi Kebijakan Akta Kematian berbasis SIAK, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengatasi hambatan yang ada.

 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembuatan Akta Kematian Berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah terlaksana cukup baik tetapi belum sepenuhnya berjalan maksimal karena terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam implementasinya, antara lain sarana dan prasarana yang masih kurang, sumber daya aparatur dibidang pelayanan, serta kurangnya sosialisasi langsung kepada masyarakat.